

ABSTRAK

YULIA RAHMI. 2014. “Hubungan Keterampilan Membaca Apresiasi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Solok”. *Sripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuh permasalahan sebagai berikut *pertama*, siswa kurang dapat mengembangkan ide dan daya imajinasinya. *Kedua*, kurangnya penguasaan diksi oleh siswa. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa dalam membaca apresiatif. *Keempat*, siswa kurang memahami konsep yang diberikan guru. *Kelima*, siswa sering kebingungan untuk memulai cerita. *Keenam*, penggunaan tata bahasa siswa masih berantakan. *Ketujuh*, klimaks atau konflik dalam cerpen yang ditulis siswa kurang jelas.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis dan rancangan penelitian korelasional. Data penelitian ini skor hasil tes keterampilan membaca apresiatif dan skor hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok. Skor hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok berada pada kualifikasi cukup (62,13). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,49). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok karena t_{hitung} (27,95) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,68) pada derajat kebebasan $n-2$ (48) dan taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen tinggi, juga memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen rendah, juga memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif yang rendah.